

ABSTRAK

Febry Lia Ristiani (1940110032) “Peran Pembimbing Rohani Islam Dalam Pemberian Motivasi Pada Pasien Gagal Ginjal (Studi Kasus Di Rumah Sakit Islam Sunan Kudus)”, IAIN Kudus : Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam, Program Studi Bimbingan Konseling Islam (BKI), 2023.

Penelitian ini bertujuan: (1) Untuk mengetahui pengalaman dan makna peran pembimbing rohani Islam dalam pemberian motivasi pada pasien gagal ginjal; (2) Untuk mengetahui pengalaman dan makna materi dan metode yang digunakan pembimbing rohani Islam dalam pemberian motivasi pada pasien gagal ginjal; (3) Untuk mengetahui pengalaman dan makna hasil setelah diberikan motivasi oleh pembimbing rohani Islam pada pasien gagal ginjal.

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kualitatif, data yang diperoleh melalui *field research* (penelitian lapangan) dan menggunakan metode penelitian *case study research* (studi kasus). Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *non probability sampling* dengan jenis *purposive sampling*. Subyek dari penelitian ini ada 9 informan, diantaranya adalah 1 komite koordinasi pendidikan, 2 pembimbing rohani Islam, 3 pasien gagal ginjal dan 3 keluarga pasien gagal ginjal. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dokumentasi. Peneliti menggunakan analisis data dengan tahapan *describing experience*, tahapan *describing meaning*, kemudian tahapan fokus pada analisis atau *focus of the analysis*.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) Peran pembimbing rohani Islam dalam pemberian motivasi pada pasien gagal ginjal di rumah sakit Islam Sunan Kudus yaitu melalui pemberian motivasi pagi dan sore hari dengan beberapa materi yang diberikan. Beberapa perannya yaitu membimbing, memotivasi, dan mendo'akan; (2) Materi yang digunakan pembimbing rohani Islam dalam pemberian motivasi pada pasien gagal ginjal di rumah sakit Islam Sunan Kudus adalah ibadah, aqidah dan akhlaq. Adapun metode yang digunakan adalah menggunakan metode langsung dan tidak langsung. Metode langsung yaitu secara *face to face*. Sedangkan metode tidak langsung dengan audio misalnya isi ceramah, murottal ayat-ayat suci Al-Qur'an, dan shalawat; (3) Hasil pembimbing rohani Islam setelah pemberian motivasi pada pasien gagal ginjal yakni untuk membentuk mental agama yang baik bagi pasien gagal ginjal. Jika mental agama pasien gagal ginjal baik maka perkembangan kesehatan pasien tumbuh sesuai yang diharapkan, yaitu pasien gagal ginjal memiliki kesehatan mental yang baik dengan adanya penerimaan diri, syukur, sabar, ikhlas, dan tawakkal kepada Allah karena adanya motivasi yang berlandaskan Al-Qur'an dan Hadits yang diberikan oleh pembimbing rohani Islam. Hal ini dibuktikan dengan kelancarannya proses pelaksanaan pemberian motivasi dengan respon positif yang diterima oleh pasien dan kondisi pasien yang lebih baik, penerimaan diri dengan menjalani penyakit yang diderita, serta memotivasi diri untuk kembali bersemangat.

Kata kunci : Peran pembimbing rohani Islam, Motivasi, Gagal Ginjal